

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan, antara lain:

- a. Berdasarkan analisis ketersediaan air menggunakan metode F.J Mock, dihasilkan debit andalan tertinggi  $7,865 \text{ m}^3/\text{detik}$  pada tahun 2021 dan debit andalan terendah pada tahun 2015 yaitu  $0,692 \text{ m}^3/\text{detik}$ .
- b. Berdasarkan analisis, kebutuhan air RKI terbesar pada tahun 2017 sebesar  $2,384 \text{ m}^3/\text{detik}$ , sedangkan kebutuhan air RKI terkecil pada tahun 2014 sebesar  $0,2005 \text{ m}^3/\text{detik}$ .
- c. Berdasarkan analisis neraca air, ketersediaan air pada Kecamatan Tenggarong mengalami *surplus* pada setiap tahun, dengan kondisi surplus terbesar terjadi pada tahun 2022. Kondisi neraca air *surplus* menunjukkan bahwa ketersediaan air pada Kecamatan Tenggarong mampu memenuhi kebutuhan air RKI pada Kecamatan Tenggarong.

#### **4.2 Saran**

Beberapa usulan saran berikut ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Untuk penelitian berikutnya, disarankan menggunakan data industri yang lebih rinci agar tingkat ketepatan pada perhitungan kebutuhan air industri lebih optimal.
- b. Untuk meminimalkan error, analisis debit andalan disarankan menggunakan *software* HEC-HMS sebagai koreksi dari metode F.J Mock pada penelitian ini.
- c. Penelitian lanjutan terhadap ketersediaan air 5 tahun mendatang pada Kecamatan Tenggarong perlu dilakukan sebagai bentuk upaya mitigasi.